

Development of Natural Tourism Objects as Regional Tourism Destinations in Pesawaran Regency

Agus Purnomo^{1*}, Ida Farida, Arnes², Yuli Vandika³

¹Departemen Administrasi Bisnis, ²Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, ³Departemen Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bandar Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

¹email: agus.purnomo@ubl.ac.id

ABSTRACT

Pesawaran is one of the Districts of the Lampung Province that has a natural tourism potential is very rich. The existence that is constantly evolving, making the Island of Tegal Mas as the attractions featured in the Pesawaran District. The purpose of this study is to determine the development of the attractions of the Island Tegal Mas seen from the perspective of developers and tourists, the factors that support as well as the impact of the development attractions of the Island Tegal Mas as a tourist destination in the District Pesawaran. This study uses the Theory of Social Practice from Bourdieu. This research uses qualitative research method with case study approach. Source data from interviews with informants and related documents. The sampling technique using purposive sampling. Data collection techniques using observation, interview and documentation. The validity of data using triangulation of sources. Data analysis using interactive model. The results of this study show the development of the attractions of the Island Tegal Mas has improved the quality of management and service of tourism, characterized by an increase in the number of tourist visits Island Tegal Mas. The development of the attractions of the Island Tegal Mas also accompanied by the enthusiastic people of the Village Gebang from the participation as a business selling food in the tourist area, managing parking areas and support facilities to the location of the attractions the Island Tegal Mas with the use of economic capital, social capital and cultural capital. Community participation the Village of Gebang to develop tourism can be seen in the decision that they were fighting for in the area as a tourist area, in practice that can support the activities of the development attractions of the Island Tegal Mas and also in improving the welfare and quality of life of the local community.

Keywords: *Tourism, Social Practices, Development*

Pengembangan Obyek Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Pesawaran

Abstrak

Pesawaran merupakan salah satu daerah Kabupaten dari Provinsi Lampung yang memiliki potensi wisata alam yang sangat kaya. Keberadaannya yang terus menerus berkembang sehingga menjadikan Pulau Tegal Mas sebagai obyek wisata unggulan di Kabupaten Pesawaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan obyek wisata Pulau Tegal Mas dilihat dari perspektif pengembang dan wisatawan, faktor-faktor yang mendukung serta dampak dari pengembangan obyek wisata Pulau Tegal Mas sebagai tujuan wisata di Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini menggunakan Teori Praktik Sosial dari Bourdieu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data dari wawancara dengan informan dan dokumen terkait. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data

menggunakan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan pengembangan obyek wisata Pulau Tegal Mas telah meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan pariwisata, ditandai dengan peningkatan jumlah kunjungan wisata Pulau Tegal Mas. Perkembangan obyek wisata Pulau Tegal Mas juga disertai dengan antusias masyarakat Desa Gebang dari keikutsertaannya sebagai wisatawan yang menjual makanan di kawasan wisata, mengelola area parkir serta fasilitas yang mendukung untuk menuju lokasi obyek wisata Pulau Tegal Mas dengan menggunakan modal ekonomi, modal sosial dan modal budaya. Partisipasi masyarakat Desa Gebang untuk mengembangkan pariwisata dapat dilihat dalam keputusan yang mereka perjuangkan di daerah tersebut sebagai daerah wisata, dalam praktiknya yang dapat mendukung kegiatan pengembangan obyek wisata Pulau Tegal Mas dan juga dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat setempat.

Kata Kunci: Pariwisata, Praktik Sosial, Pengembangan

PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor penting yang ikut berperan dalam meningkatkan usaha pendapatan baik daerah maupun nasional. Selain menyimpan beraneka ragam panorama alam yang begitu indah, Indonesia juga kaya akan wisata budaya yang terbukti dengan begitu banyak peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal yang menarik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, sehingga dengan potensi yang dimiliki menjadikan Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan wisata.

Penggerak utama sektor kepariwisataan membutuhkan kerjasama seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah, kerjasama langsung dari kalangan wirausaha maupun dari pihak swasta. Sesuai dengan tugas dan kewenangannya, pemerintah sebagai fasilitator yang mempunyai peran dan fungsinya dalam pembuatan dan penentu seluruh kebijakan terkait pengembangan obyek wisata. Potensi alam serta fasilitas yang mendukung obyek wisata merupakan salah satu modal utama yang harus dimiliki dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan obyek wisata. Keberadaan obyek wisata merupakan hal terpenting dalam suatu kegiatan wisata, ini disebabkan karena faktor utama yang membuat pengunjung atau wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata adalah potensi dan daya tarik yang

dimiliki obyek wisata tersebut serta pengaruh dan peran masyarakat di lingkungan sekitar obyek wisata.

Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung memiliki potensi kekayaan alam yang sangat menarik untuk dikembangkan. Salah satunya adalah kekayaan alam yang berwujud wisata Pulau Tegal Mas yang terdapat dikawasan wisata Desa Gebang yang terkenal dengan masjid Apung (Masjid Al-Aminah). Desa Gebang terkenal dengan kawasan wisata karena didalam kawasan tersebut terdapat beragam obyek wisata alam yang salah satunya menjadi unggulan adalah Obyek wisata Pulau Tegal Mas. Saat ini obyek wisata Pulau Tegal Mas memiliki keindahan alam yang sangat menarik, akan tetapi para pemangku kepentingan serta masyarakat sekitar masih belum bisa memanfaatkan dan mengeksplorasi secara maksimal serta belum menyadari sepenuhnya bahwa obyek wisata Pulau Tegal Mas tersebut bisa dijadikan faktor pengungkit pendapatan masyarakat maupun Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pesawaran.

Secara umum perlu disadari bahwa kebutuhan layanan wisata adalah jenis layanan yang termasuk golongan mewah, hal ini dikarenakan hanya golongan masyarakat yang mempunyai pendapatan perkapita relatif tinggi yang bisa membeli produk layanan ini. Wisatawan tidak hanya sekedar membutuhkan keindahan pemandangan

alamnya saja akan tapi juga menuntut layanan yang terbaik seperti keramah tamahan, sopan santun, tingkat keamanan, dan kenyamanan. Penanaman investasi yang berlebihan untuk mewujudkan layanan yang berkualitas dan memadai bagi calon wisatawan asing cukup menguntungkan sifatnya, belum tentu fasilitas yang dibangun akan dapat menarik wisatawan asing secara signifikan dalam waktu yang cukup singkat. Yang diperlukan adalah dengan melakukan investasi secara bertahap untuk memberikan layanan terhadap calon wisatawan domestik, yang tuntutan layanannya secara umum relatif tidak lebih dari wisatawan asing. Jika investasi untuk pasar wisatawan domestik ini mulai berkembang, maka secara bertahap dapat dilanjutkan investasi untuk menjaring pasar wisatawan asing. Setiap investasi juga memerlukan suprastruktur wilayah agar para investor terjamin atas apa yang telah diinvestasikannya. Demikian pula halnya dengan daya respon para pemegang otoritas kebijakan publik dan masyarakat di Kabupaten Pesawaran terhadap tuntutan golongan wisatawan tersebut. Sehubungan hal tersebut perlu adanya perancangan untuk pengembangan industri jasa wisata di Pulau Tegal Mas yang dimulai dari pengembangan investasi, pengembangan infrastruktur dan fasilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di obyek wisata Pulau Tegal Mas yang berada di Kawasan Wisata Desa Gebang, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan maksud untuk memberikan uraian mengenai Pengembangan Obyek Wisata Alam Pulau Tegal Mas sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Pesawaran. Dalam penelitian ini akan diuraikan secara umum mengenai potensi pariwisata yang terdapat di Desa Gebang, dan secara khusus akan menguraikan mengenai potensi wisata yang terdapat di Obyek wisata Pulau Tegal

Mas sebagai daerah tujuan wisata di Kabupaten Pesawaran.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan validitas data menggunakan triangulasi sumber, menurut Sugiyono (2013: 330) triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, kemudian membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang terkait dengan tema penelitian, sehingga dengan menggunakan triangulasi sumber ini akan mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan data wajib untuk menggunakan beragam sumber data yang tersedia.

Data yang dikumpulkan meliputi keindahan alam, potensi dan jenis sumber daya alam yang menjadi unggulan di Obyek wisata Pulau Tegal Mas. Peneliti dalam melakukan pengambilan datanya dengan mengamati/ menilai langsung di lapangan. Selain data mengenai sumber daya alam di Obyek wisata Pulau Tegal Mas. Kriteria lain yang menjadi bahan pengamatan peneliti adalah kegiatan rekreasi, kebersihan lingkungan, keamanan dan kenyamanan lokasi serta kualitas pengelolaan dan pelayanan serta fasilitas yang disediakan dari Obyek wisata Pulau Tegal Mas yang seluruh datanya berhasil peneliti dapatkan dengan melakukan wawancara terbuka dengan pengelola obyek wisata, pengunjung obyek wisata, instansi terkait, dan masyarakat sekitar obyek wisata. Selain pengamatan/penilaian langsung di lapangan, peneliti juga mengumpulkan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai pengembangan obyek wisata alam sebagai daerah tujuan wisata di Kabupaten Pesawaran, dengan mengambil lokasi penelitian di obyek wisata Pulau Tegal Mas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Obyek wisata di Kawasan Wisata Desa Gebang saat ini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat sebagai akibat dari dilakukannya pengembangan dalam kawasan tersebut adalah Obyek wisata Pulau Tegal Mas yang saat ini menjadi tujuan daerah wisata unggulan yang dimiliki oleh Desa Gebang dan merupakan salah satu obyek wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan sepanjang tahun 2018 di Kabupaten Pesawaran. Obyek wisata Pulau Tegal Mas memiliki beberapa unit pengelola yang memiliki peran untuk mengelola fasilitas dan melayani wisatawan serta fungsinya untuk mendukung keberlangsungan kegiatan kepariwisataan didalam obyek wisata Pulau Tegal Mas.

Unit-unit tersebut diantaranya berupa unit loket yang bertanggung jawab untuk penyediaan dan penjualan tiket masuk obyek wisata, unit prasarana yang bertanggung jawab untuk pemeliharaan seluruh fasilitas didalam obyek wisata, unit rumah makan bertugas untuk mengelola warung makan didalam obyek wisata, unit musik bertanggung jawab untuk hiburan para wisatawan, unit kebersihan yang berfungsi untuk menjaga kebersihan seluruh lingkungan obyek wisata dan unit keamanan yang

bertanggung jawab untuk keamanan seluruh kegiatan kepariwisataan didalam obyek wisata Pulau Tegal Mas, serta Masyarakat setempat yang bekerja sama dalam perjalanan menuju ke obyek wisata.

Tingkat kunjungan wisatawan mempengaruhi jumlah pendapatan yang mampu dihasilkan oleh suatu obyek wisata. Perkembangan yang telah dialami oleh obyek wisata Pulau Tegal Mas sebagai hasil dari kegiatan pengembangan pariwisata dalam kawasan tersebut tidak hanya cukup dirasakan manfaatnya bagi beberapa kelompok atau golongan saja namun seluruh lapisan masyarakat juga ikut merasakan dampak positif dari adanya kegiatan pengembangan obyek wisata yang berada di daerah mereka. Karena dengan semakin berkembangnya obyek wisata yang ditandai dengan banyaknya kunjungan wisatawan dan pendapatan yang mampu dihasilkan oleh obyek wisata tersebut juga akan membawa manfaat positif yakni mendorong kemajuan ekonomi daerah dan masyarakat sebagai pelaku wisata sehingga apa yang menjadi tujuan utama pengembangan obyek wisata yakni meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat lokal dapat terpenuhi.

Gambar 1. Pulau Tegal Mas



Sumber: Data Dokumentasi diolah (2019)

Gambar 2. Sarana dan Prasarana Penginapan Pulau Tegal Mas



Sumber: Data Dokumentasi diolah (2019)

Semakin meningkatnya fasilitas sarana prasarana dan kualitas pelayanan di dalam obyek wisata Pulau Tegal Mas menjadi salah satu alasan lain dibalik semakin banyaknya wisatawan yang datang untuk berwisata di dalam kawasan wisata ini terlepas dari daya tarik utamanya yakni keindahan Pulau Tegal Mas yang ditunjang dengan alam dan pantai yang sangat indah dan menarik sehingga menjadikan obyek wisata Pulau Tegal Mas sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang menjadi unggulan untuk Kabupaten Pesawaran. Tanpa keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat lokal secara langsung dalam kegiatan pengembangan pariwisata pada suatu daerah yang didalamnya terdapat sumber daya potensial untuk dikembangkan, dirasa akan cukup sulit bagi obyek wisata tersebut untuk berkembang. Keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat sekitar untuk terlibat langsung dalam seluruh kegiatan kepariwisataan didalam obyek wisata tersebut selain berperan untuk dapat memajukan obyek wisata itu sendiri, masyarakat sekitar lah yang nantinya juga akan ikut merasakan langsung hasil yang diperoleh dari keberhasilan pengembangan obyek Pulau Tegal Mas yang berada di daerah mereka.

Dengan semakin berkembangnya obyek wisata Pulau Tegal Mas dan semakin

banyaknya pula wisatawan yang datang baik wisatawan asing maupun domestik, diharapkan dengan potensi yang dimiliki oleh masyarakat Desa Gebang saat ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin agar mampu untuk bertahan dalam mendapatkan modal (modal ekonomi, modal sosial, modal budaya dan modal simbolik) untuk kemudian mempertahankan dan mengembangkannya didalam ranah yang dimilikinya untuk mencapai kesejahteraan dan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Komunitas masyarakat Desa Gebang terbentuk seiring dengan kegiatan pengembangan obyek wisata Pulau Tegal Mas hal ini terlihat dari sebagian masyarakat Dusun Gebang yang belum memiliki mata pencaharian yang tetap memilih untuk menjadi pedagang maupun fasilitator transportasi penyebrangan pada obyek wisata Pulau Tegal Mas. Seiring dengan perkembangan obyek wisata Pulau Tegal Mas yang ditandai dengan semakin meningkatnya kualitas pengelolaan dan pelayanan yang berpengaruh langsung terhadap meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan di obyek wisata Pulau Tegal Mas.

Keterlibatan masyarakat Desa Gebang dalam kegiatan kepariwisataan di lingkungan mereka baik itu sebagai pedagang dan fasilitator transportasi, pengelola lahan

parkir dan yang membuka usaha penginapan merupakan suatu bentuk keputusan yang telah mereka pilih untuk ikut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan pengembangan kepariwisataan di daerah mereka sekaligus sebagai bentuk dukungan mereka untuk keberlangsungan kegiatan kepariwisataan didalam obyek wisata Pulau Tegal Mas yang berada di sekitar mereka tinggal. Keputusan yang telah diambil oleh masyarakat Desa Gebang untuk ikut terlibat dalam kegiatan pengembangan kepariwisataan di dalam kawasan mereka juga akan membentuk suatu habitat baru yang dapat mempengaruhi kehidupan bermasyarakat mereka.

Selain menjadi sumber modal mereka, perkembangan yang terjadi dalam obyek wisata Pulau Tegal Mas ini juga telah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desa Gebang. Kegiatan pengembangan yang dilakukan pada obyek wisata Pulau Tegal Mas juga telah mulai merubah cara hidup masyarakat Desa Gebang terutama dalam bidang perekonomian mereka. Banyak masyarakat yang berasal dari Desa Gebang yang awalnya belum memiliki pekerjaan yang tetap, kini seiring dengan perkembangan obyek wisata tersebut, mereka memilih untuk berwirausaha di sekitar obyek wisata Pulau Tegal Mas dan menjadikan usaha masyarakat setempat di kawasan tersebut sebagai mata pencaharian tetap mereka.

Berbagai dimensi yang muncul dalam kegiatan pengembangan Obyek wisata Pulau Tegal Mas yang juga memiliki pengaruh langsung terhadap perkembangan obyek wisata Pulau Tegal Mas diantaranya berupa fasilitas *snorkeling* atau *diving*, *Water Sport*, Penginapan, tempat makan, ruang pertemuan, Masjid Apung dan sebagainya; Aksesibilitas yang mudah dijangkau oleh wisatawan karena memiliki jalur kendaraan yang sangat mendukung dan cukup baik.

Sedangkan dimensi yang menghambat dalam pengembangan obyek wisata Pulau Tegal Mas adalah masih minimnya gerakan pemerintah dalam

memberikan pendampingan dan pelatihan untuk masyarakat dalam menghasilkan produk atau olahan khas dari Desa Gebang. Sedangkan hambatan dilihat dari masyarakat adalah masih minimnya kesadaran dan keterlibatan masyarakat untuk ikut terlibat didalam kegiatan pengembangan obyek wisata Pulau Tegal Mas. Hambatan lainnya adalah masih kurangnya kerajinan lokal yang menjadi oleh-oleh khas yang dapat dibeli dan dibawa pulang oleh wisatawan saat mengunjungi obyek wisata Pulau Tegal Mas.

Pengembangan obyek wisata Pulau Tegal Mas juga memiliki berbagai dampak sebagai akibat dari adanya kegiatan pengembangan pariwisata didalam kawasan obyek wisata Pulau Tegal Mas. Berbagai dampak yang dimunculkan dalam kegiatan pengembangan obyek wisata Pulau Tegal Mas yaitu dampak ekonomi, sosial budaya serta lingkungan. Dampak ekonomi berupa, membuka lapangan pekerjaan yang baru bagi sebagian besar masyarakat Desa Gebang yang belum memiliki mata pencaharian yang tetap dan telah memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat Desa Gebang yang ikut berpartisipasi dengan menjadi pedagang ataupun jasa angkutan penyebrangan di obyek wisata Pulau Tegal Mas; Dampak sosial budaya berupa, terbentuknya berbagai organisasi dalam bidang pariwisata seperti Kelompok Pedagang dan Jasa Angkutan Penyebrangan Desa Gebang yang seluruh kegiatannya berorientasi untuk pengembangan dan kemajuan obyek wisata Pulau Tegal Mas; Sedangkan dampak lingkungan dari kegiatan pengembangan obyek wisata Pulau Tegal Mas adalah dapat menumbuhkan rasa untuk lebih memelihara dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada di lingkungan desa Gebang secara bijak guna meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup seluruh masyarakat di desa tersebut.

Sedikitnya pendampingan serta pelatihan yang seharusnya dilakukan oleh berbagai pihak terkait di kawasan yang menjadi daerah tujuan wisata yang

menjadikan masyarakat lokal hingga saat ini belum menyadari adanya kesempatan yang dapat mereka lakukan untuk menjadikan hidup mereka berubah menjadi jauh lebih baik dengan adanya perkembangan kepariwisataan dikawasan mereka bertempat tinggal. Masyarakat yang berada di kawasan yang telah menjadi daerah tujuan wisata biasanya akan ikut terlibat secara langsung dalam membangun serta mengembangkan seluruh aspek pariwisata yang ada dikawasan mereka. Hal ini sering kali terjadi karena masyarakat lokal biasanya akan merawat dan mengelola sendiri potensi wisata yang ada di daerah mereka sehingga menjadi daerah tujuan wisata yang banyak dikunjungi oleh banyak wisatawan.

Hasil penelitian ini secara teoritis mendukung teori praktik sosial dari Bourdieu. Dimana masyarakat Desa Gebang memiliki habitat dan modal yang dapat dimanfaatkan dalam ranah persaingan dan perjuangan di Desa Gebang untuk kemudian menghasilkan praktik yang dapat mendukung kegiatan pengembangan kepariwisataan di daerah mereka serta meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat lokal yang hidup di kawasan yang menjadi daerah tujuan wisata.

Obyek wisata akan cukup sulit untuk berkembang tanpa adanya keterlibatan masyarakat lokal secara langsung dalam kegiatan pengembangan pariwisata dimana terdapat sumber daya potensial untuk dikembangkan. Keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat sekitar untuk terlibat langsung dalam seluruh kegiatan wisata didalam obyek wisata tersebut selain berperan untuk dapat memajukan obyek wisata itu sendiri, masyarakat sekitar lah yang nantinya juga akan ikut merasakan langsung hasil yang diperoleh dari keberhasilan pengembangan obyek wisata Pulau Tegal Mas yang berada di daerah tersebut.

Pengembangan obyek wisata Pulau Tegal Mas yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan secara fisik yakni dengan menambahkan dan memperbaiki beberapa fasilitas dan prasarana yang

menunjang kegiatan kepariwisataan di obyek wisata tersebut. Sedangkan pengembangan non-fisik yang dilakukan adalah dengan membentuk beberapa unit diantaranya adalah prasarana, unit loket, kebersihan, hiburan dan keamanan yang seluruhnya memiliki peran dan tanggung jawab untuk mengelola keberlangsungan aktivitas obyek dan memberikan pelayanan kepada wisatawan yang mengunjungi obyek wisata Pulau Tegal Mas.

Keberhasilan kegiatan pengembangan dalam sektor pariwisata terutama yang dilakukan di dalam kawasan yang di dalamnya memiliki aset berupa destinasi wisata yang sangat berpotensi untuk dikembangkan tidak terlepas dari peran kelembagaan yang terdapat di daerah kawasan itu sendiri. Kelembagaan yang terdapat di daerah kawasan tersebut memiliki kewenangan untuk merencanakan dan mengawasi seluruh kegiatan yang berhubungan dengan kepariwisataan di daerah kawasan obyek wisata tersebut, selain itu kelembagaan tersebut juga bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan serta keberlangsungan obyek wisata itu sendiri.

Hal tersebut juga berlaku dalam kegiatan pengembangan obyek wisata Pulau Tegal Mas yang berada didalam Kawasan Wisata Desa Gebang, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. Kegiatan pengembangan dan pengelolaan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Gebang yang juga ikut melibatkan berbagai pihak mulai dari pemerintah daerah, pemerintah desa hingga masyarakat lokal yang sudah dimulai sejak tahun 2017 hingga sampai saat ini telah membawa perubahan besar bagi obyek wisata itu sendiri yang ditandai secara fisik obyek wisata Pulau Tegal Mas yang mengalami peningkatan dalam hal pembangunan serta telah dilakukan berbagai perbaikan yang juga berdampak langsung terhadap semakin meningkatnya angka kunjungan wisatawan didalam kawasan obyek wisata ini.

Hal tersebut juga tidak terlepas dari peran kelembagaan yang dimiliki oleh obyek

wisata Pulau Tegal Mas dalam mengelola seluruh pelayanan dan merencanakan program-program yang berhubungan dengan pengembangan obyek wisata serta pengawasan langsung terhadap seluruh kegiatan kepariwisataan di daerah obyek wisata. Dari seluruh peran kelembagaan dan kemitraan terkait yang ikut bekerja sama menguatkan dan menudukung kegiatan pengembangan obyek wisata, peran masyarakat lokal yang berada dekat dengan destinasi wisata tersebut adalah merupakan elemen utama dalam keberhasilan pengembangan Obyek Pulau Tegal Mas.

KESIMPULAN

Potensi Obyek wisata Pulau Tegal Mas di Desa Gebang meliputi panorama alam yang hijau dan sangat alami serta pantai yang sangat indah. Fasilitas serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kepariwisataan di Obyek wisata Pulau Tegal Mas meliputi *snorkeling* atau *diving*, *Water Sport*, Penginapan, tempat makan, ruang pertemuan, Masjid Apung dan sebagainya; Aksesibilitas yang mudah dijangkau oleh wisatawan karena memiliki jalur kendaraan yang sangat mendukung dan cukup baik

Strategi yang dilakukan dalam mengembangkan Obyek wisata Pulau Tegal Mas adalah dengan membuat kebijakan-kebijakan yang telah direncanakan oleh masyarakat Desa Gebang dan didukung oleh Pemerintah Desa, Pemerintah Daerah serta para pelaku wisata di kawasan tersebut. Kebijakan yang telah dibentuk antara lain:

- a. Pelaku wisata diantaranya adalah pedagang, pengelola lahan parkir, fasilitator transportasi dan karyawan Obyek wisata Pulau Tegal Mas hanya boleh masyarakat yang berasal dari Desa Gebang.
- b. Promosi kawasan Obyek wisata Pulau Tegal Mas.

Pengembangan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Gebang mendapatkan berbagai tanggapan dari

para pelaku wisata di kawasan Obyek wisata Pulau Tegal Mas. Pelaku wisata di kawasan Obyek wisata Pulau Tegal Mas tersebut adalah pedagang makanan, penyewa transportasi penyebrangan antar pulau, pemilik penginapan dan pengelola lahan parkir yang menganggap bahwa pengembangan yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini dikarenakan wisatawan yang mengunjungi obyek wisata sudah semakin ramai dan Obyek wisata Pulau Tegal Mas sendiri sudah semakin dikenal. Tanggapan lain juga muncul dari kalangan wisatawan yang menganggap bahwa pengembangan di Obyek wisata Pulau Tegal Mas sudah lebih baik dari yang dulu terbukti dari semakin lengkapnya fasilitas dan prasarana, pelayanan yang semakin baik dan semakin banyaknya pedagang makanan dan penyewa transportasi penyebrangan antar pulau di kawasan Obyek wisata Pulau Tegal Mas.

Pengembangan Obyek wisata Pulau Tegal Mas yang dilakukan oleh masyarakat Desa Gebang secara fisik yakni dengan menambahkan dan memperbaiki beberapa fasilitas dan prasarana yang menunjang kegiatan kepariwisataan di Obyek wisata Pulau Tegal Mas. Sedangkan pengembangan non-fisik yang dilakukan adalah dengan membentuk beberapa unit diantaranya adalah unit loket, prasarana, kebersihan, musik, keamanan dan warung makan yang seluruhnya memiliki peran dan tanggung jawab untuk mengelola keberlangsungan aktivitas obyek dan memberikan pelayanan kepada wisatawan yang mengunjungi Obyek wisata Pulau Tegal Mas.

Saran yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan meningkatkan promosi Obyek wisata Pulau Tegal Mas melalui media-media yang mudah diakses oleh para wisatawan, khususnya wisatawan mancanegara.

DAFTAR PUSTAKA

Devy, Helln Angga. 2017. "Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di

- Kabupaten Karanganyar (Studi Kasus Obyek Wisata Air Terjun Jumog di Kawasan Wisata Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 32 (01), 34-44.
- Getahun, Binayew Tamrat dan Yiheyis Argeu Yeshanew. 2016. "Sustainable Ecotourism Potentials and It's Challenges in Ethiopia: The Awash National Park in Focus". *International Journal of Humanities and Social Science Research*. 2 (4), 41-49.
- Sandra Sanchez. 2011. *Community - Based Tourism In Developing Countries : A Case Study*". *Journal of Tourism*. 6 (1), 69-84.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

